

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja di sektor formal, mengingat adanya tuntutan peran ganda sebagai pekerja, istri, dan ibu. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan kepuasan pernikahan adalah ekspektasi pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ekspektasi pernikahan dengan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja di sektor formal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara ekspektasi pernikahan dengan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja di sektor formal. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 102 istri yang bekerja di sektor formal, masih memiliki pasangan, dan memiliki anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Ekspektasi Pernikahan dan Skala Kepuasan Pernikahan dengan model skala Likert. Analisis data menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS versi 29.0. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara ekspektasi pernikahan dengan kepuasan pernikahan ($r = 0,885$; $p < 0,001$). Hasil penelitian menunjukkan arah hubungan positif, yang berarti semakin sesuai ekspektasi pernikahan yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula kepuasan pernikahan yang dirasakan. Sebaliknya, semakin tidak sesuai ekspektasi pernikahan yang dimiliki individu, maka semakin rendah pula kepuasan pernikahan yang dirasakan. Variabel ekspektasi pernikahan memberikan sumbangan efektif sebesar 78,3% terhadap kepuasan pernikahan.

Kata kunci: *ekspektasi pernikahan, istri bekerja, kepuasan pernikahan.*

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of marital satisfaction among wives working in the formal sector, considering their multiple roles as employees, wives, and mothers. One of the factors assumed to be associated with marital satisfaction is marital expectations. This study aimed to examine the relationship between marital expectations and marital satisfaction among wives working in the formal sector. The hypothesis proposed in this study was that there is a positive relationship between marital expectations and marital satisfaction among wives working in the formal sector. The participants in this study were 102 married women working in the formal sector who were still living with their spouses and had children. The sampling technique used was purposive sampling. Data were collected using the Marital Expectations Scale and the Marital Satisfaction Scale with a Likert scale format. Data analysis was conducted using Pearson Product Moment correlation with the assistance of SPSS version 29.0. The results showed a significant relationship between marital expectations and marital satisfaction ($r = 0.885$; $p < 0.001$). The findings indicated a positive relationship, meaning that the more appropriate marital expectations an individual has, the higher their marital satisfaction. Conversely, the less appropriate marital expectations an individual has, the lower their marital satisfaction. Marital expectations contributed 78.3% to marital satisfaction.

Keywords: *marital expectations, working wives, marital satisfaction.*